

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan, dicapai beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata angka kekesatan pada seluruh landasan pacu melebihi angka minimum yang dipersyaratkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu 0,5 mm/km. Angka kekesatan landasan pacu bagian A, B, dan C masing-masing memiliki angka kekesatan yang berbeda. Landasan pacu bagian A memiliki angka kekesatan paling kecil.
2. Frekuensi survei pengujian kekesatan yang tidak memenuhi syarat, tidak berpengaruh buruk pada hasil uji kekesatan landasan pacu tersebut.
3. Metode pembersihan endapan karet menggunakan bahan kimia bersifat *alkaline* yang dilakukan telah sesuai dengan KP 94 Tahun 2015.
4. Manajemen pemeliharaan perkerasan landasan pacu Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai belum seluruhnya memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara. PT. Angkasa Pura I Cabang Bali belum memenuhi persyaratan frekuensi survei pengujian kekesatan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Mengganti metode pembersihan endapan karet dengan menggunakan air bertekanan tinggi, karena metode ini lebih ekonomis, bersih, dan efektif menghilangkan endapan tersebut. Penyemprotan air bertekanan tinggi ini juga dapat menjaga kehalusan dari permukaan perkerasan.

2. Salah satu cara untuk mengetahui penyebab penurunan kekesatan dapat dianalisis dengan mencari nilai kekesatan landasan sebelum dan sesudah dilakukan pembersihan endapan karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Airport Council International World Operational Safety Sub-Committee. (2010). *Airport Safety Handbook*. Fourth Edition. Geneva.
- Angkasa Pura I (PT. Persero). (2017). *Laporan Tes Kekesatan Permukaan Perkerasan Runway Periode Bulan Mei 2017 di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai, Bali*. Bali.
- American Society for Testing and Materials. (2010). *Standard Specification for Penetration Graded Asphalt Cement for Use in Pavement Construction*. West Conshohocken, Pennsylvania.
- Angkasa Pura I (PT. Persero). (2017). *Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai*. Bali.
- De Neufville, R and Odoni, M. (2003). *Airport System Planning Design and Management*. McGraw-Hill, New York, NY.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 39 tahun 2015 tentang Standar Teknik dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil*. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 94 tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23, Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara*. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Federal Aviation Administration. (1997). *Advisory Circular 150/5320-12C Measurement, Construction, and Maintenance of Skid-Resistant Airport Pavement Surfaces*. Washington, DC.
- Federal Aviation Administration. (2007). *Advisory Circular 150/5380-6B Guidelines and Procedures for Maintenance of Airport Pavement*. Washington, DC.

- Horonjeff, R. Dan McKelvey, F.X. (1983). *Planning and Design of Airports*. Fourth Edition. McGraw-Hill, New York, NY.
- International Civil Aviation Organization. (1984). *Airport Services Manual, Part 9: Airport Maintenance Practices*. First Edition. Montreal, Quebec.
- International Civil Aviation Organization. (2016). *Annex 14 Aerodromes Volume I: Aerodrome Design and Operations*. Seventh Edition. Montreal, Quebec.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2017 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Tentang Bandar Udara*. Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Kementerian Perhubungan. Jakarta.